

ANALISIS SISTEM PENCATATAN PIUTANG SECARA MANUAL PADA PUD PASAR KOTA MEDAN

Roslinda¹, Nurlaila²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar, Sumatera Utara 20371

rosindaharahaplinda@gmail.com¹, nurlaila@uinsu.ac.id²

Abstract

Financial management in PUD. Medan City Market still uses a manual system. Even in recording Employee Receivables using books, stationery, and a calculator that are prone to loss. The purpose of this research is to create an information system for recording accounts receivable at PUD. Medan City Market by using this computerized system can help record receivables validly and correctly as well as efficiently and effectively. Data collection methods used are observation, interviews, and literature study. The result of this research is a receivable recording system that focuses on recording customer accounts payable.

Keyword : System, Calculation, Accounts receivable

Abstrak

Pengelolaan keuangan pada PUD. Pasar Kota Medan masih menggunakan sistem manual. Bahkan pada pencatatan Piutang Karyawan menggunakan buku, alat tulis, dan kalkulator yang rentan hilang. Tujuan pada penelitian ini adalah membuat sistem informasi pencatatan piutang pada PUD. Pasar Kota Medan dengan menggunakan sistem komputerisasi ini dapat membantu pencatatan piutang secara valid dan benar serta efisien dan efektif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah sistem pencatatan piutang yang fokus kepada pencatatan pencatatan hutang pelanggan.

Kata kunci: Sistem, Perhitungan, Piutang

PENDAHULUAN

Piutang adalah salah satu transaksi akuntansi yang mengurus penagihan kepada konsumen yang berhutang kepada seseorang atau badan usaha atas barang dan atau jasa yang telah diberikan kepada konsumen tersebut, pada sebagian besar entitas bisnis, piutang biasanya dilakukan dengan membuat tagihan dan mengirim tagihan kepada konsumen yang akan dibayar sesuai dengan tenggat waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran. menurut Skousen dan Stice piutang adalah kegiatan yang dilakukan dengan aktivitas operasi suatu bisnis yaitu penjualan kredit barang dan jasa untuk pelanggan.

Kendala yang sering di hadapi perusahaan pada perusahaan yang melakukan transaksi secara kredit adalah di perputaran piutang, yang menyebabkan arus masuk sumber dana dapat tersendat. Salah satu kendala tersebut adalah tidak efektifnya sistem pengelolaan/ manajemen piutang yang berjalan. Sehingga di perlukan pengelolaan piutang yang efektif

agar dapat terjaga keamanannya dan dapat menghasilkan informasi yang akurat serta tidak mengganggu aliran kas sehingga apa yang di harapkan oleh perusahaan tercapai.

PD. Pasar Kota Medan merupakan salah satu badan usaha milik daerah yang bergerak dibidang pelayanan masyarakat dalam pengelolaan area pasar, membina pedagang pasar, ikut membantu stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa. Pendapatan yang diperoleh perusahaan adalah berupa penerimaan kontribusi tempat berjalan baik jangka waktu harian maupun bulanan, memberikan jasa-jasa lainnya seperti jasa pembangunan, sarana listrik, kebersihan dan pemeliharaan kondisi fisik di pasar serta melakukan penertiban dan keamanan pasar. Pendapatan PD. Pasar Kota Medan dicatat tidak dengan penjurnalan, untuk pendapatan harian dicatat di buku kas umum dan untuk pendapatan bulanan di hitung dari buku piutang. Dan di lakukan dengan cara manual dan belum terkomputerisasi

TINJAUAN PUSTAKA

A. Piutang

Menurut Raja Adi Satriawan Surya dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Keuangan Versi IFRS+ piutang dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu: Pertama Piutang Dagang/usaha, adalah piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa-jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Zaki Baridwan (2004:124) Piutang adalah : Piutang dagang menunjukkan piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, dalam kegiatan normal perusahaan biasanya piutang dagang akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga dikelompokkan dalam aktiva lancar.

B. Sistem Akuntansi Piutang

Mulyadi (2010:16) pengertian sistem akuntansi piutang adalah Sistem Akuntansi piutang (*Account Receivable system*) adalah klaim terhadap pelanggan yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit. system akuntansi piutang dirancang untuk mencatat transaksi terjadinya piutang dan berkurangnya piutang. terjadinya piutang berasal dari penjualan kredit dan berkurangnya piutang berasal dari retur penjualan dari penerimaan kas dari piutang.

Krismiaji (2010:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Menurut Mardi (Januari 2011: 4), tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewards*).Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal

melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Romney, Steinbart (2006:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi ini terdiri dari 5 komponen yaitu:

1. Orang – orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur – prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas – aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses – proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk proses organisasi
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung (peripheral device) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

1. PHP (PHP : Hypertext Preprocessor)

PHP adalah skrip dijalankan di server, jadi konsepnya berbeda dengan javascript yang dijalankan di client. PHP bisa digunakan untuk mengakses berbagai macam database seperti access, oracle, MySQL, dan lain sebagainya (Abdul Kadir, 2008).

2. Database

Database adalah sekumpulan tabel – tabel yang berisi data dan merupakan kumpulan dari file atau kolom. Anhar (2010:45).

3. MySQL

MySQL merupakan Database Management System (DBMS) yang bersifat open source dan dikembangkan, serta didistribusikan oleh MySQL AB. MySQL memiliki bagian berupa Structured Query Language (SQL) yang digunakan untuk mengolah database relasional yang ada di dalamnya. (Arief Ramadhan dan Hendra Saputra, 2005)

4. PhpMyAdmin

Menurut Kurniawan (2008c:8) “PhpMyAdmin adalah halaman yang terdapat pada web server”. Fungsi dari halaman ini adalah sebagai pengendali database MySQL menggunakan web server.

5. Komputer

Menurut V.C. Hamacher. et.al dalam Sutarman (2012:2) menyatakan, “Komputer adalah mesin penghitung elektronik yang dengan cepat dapat menerima informasi input digital, memprosesnya sesuai dengan suatu program yang tersimpan di memorinya (*stored program*) dan menghasilkan output informasi”.

Menurut Blissmer dalam Sutarman (2012:2) menyatakan, “Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut:

1. Menerima input.
2. Memproses input tadi sesuai dengan programnya.
3. Menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan.
4. Menyediakan output dalam bentuk organisasi

METODE

A. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai PUD Pasar Kota Medan

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara personal yang langsung bertatap muka dengan salah satu pegawai PUD Pasar Kota Medan untuk mencari data yang dibutuhkan dalam proses pembukuan nantinya.

c. Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari, membaca, dan mempelajari buku-buku literatur, jurnal, dan internet yang berhubungan dengan judul penulisan sebagai bahan pembandingan atau dasar pembahasan lebih lanjut serta untuk memperoleh landasan-landasan teori dari sistem yang akan dikembangkan

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Umum (PUD) Pasar Kota Medan yang beralamatkan di Jl. Razak Baru No. 1-A Pasar Petisah Lt. III Psr. Petisah Medan Telp. (061) 4567794, 4575776

Waktu Penelitian dimulai dari tanggal 17 Januari – 17 Februari 2022.

HASIL PEMBAHASAN

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan merupakan bentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang etrletak di Jalan Kota Baru No. 1-A Pasar Petisah lantai III Medan dan pemerintah kota Medan sebagai pihak penyedia dana kebutuhan pembangunan pasar. PD. Pasar Kota Medan diartikan sebagai lembaga pelayanan umum yang bergerak dibidang

sarana pasar. Kegiatan operasionalnya adalah melakukan pelayanan jasa terkait kebutuhan tempat dan fasilitas berjualan serta menyediakan fasilitas umum berupa sarana pembelanjaan kotamadya Medan yang merupakan produk jual Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan kepada para pedagang yang akan menggunakannya sebagai tempat berjualan.

Sumber Pendapatan yang diperoleh PD. Pasar Medan yaitu :

- 1) Pendapatan tempat berjualan yaitu pendapatan yang diperoleh dari penerimaan kontribusi tempat berjualan harian dan bulanan pasar-pasar yang dikelola PD. Pasar Kota Medan.
- 2) Pendapatan pemeliharaan pasar yaitu pendapatan yang diperoleh dari penerimaan jasa atas pemeliharaan pasar-pasar yang dikelola PD. Pasar Kota Medan, seperti iuran listrik, iuran air, iuran kamar mandi, dan lain-lain.
- 3) Pendapatan kebersihan / keamanan pasar yaitu pendapatan yang diperoleh dari pendapatan jasa atas kebersihan harian dan bulanan juga jaga malam pasar-pasar yang dikelola PD. Pasar Kota Medan.
- 4) Pendapatan kerja sama yaitu pendapatan yang diperoleh atas kerja sama PD. Pasar Kota Medan dengan pihak-pihak lain.

Sistem Pencatatan Piutang PUD Pasar Kota Medan

Berkembangnya teknologi saat ini, rasanya setiap organisasi sekarang memiliki sistem komputerisasi dalam hal ini dapat menyebabkan berkurangnya menggunakan sistem manual. Dan pada saat ini PUD Pasar Kota Medan masih menggunakan sistem pencatatan piutang secara manual untuk mencatat transaksi yang terjadi pada laporan keuangannya., yang dimana masih menggunakan buku, alat tulis dan kalkulator. Metode pencatatan piutang secara manual memiliki banyak kekurangan , apalagi dalam perusahaan yang sudah berkembang .Pencatatan dan penilaian yang dilakukan secara manual belum lagi banyaknya pendapatan dan pengeluaran yang cukup banyak yang harus di catat mulai dari ,menuliskan nama pelanggan, nomor kios, tutup buku dan mengislas daftar piutang . yang membuat karyawan kesulitan dan menyita waktu yang lebih banyak dalam menyajikan laporan keuangan.

Keunggulan Software Akuntansi Dalam Pencatatan Piutang

1. Tidak perlu membuat dan menghafalkan rumus- rumus tertentu , namun hanya menginput data transaksi melalui sistem software atau hardware lainnya
2. Tidak Perlu melakukan pencatatan secara manual , namun seluruh proses pembukuan dapat di lakukan secara otomatis
3. Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pembukuan karena prosesnya akan jauh lebih cepat sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga
4. Laporan keuangan termasuk daftar piutang dapat di sajikan secara otomatis dan realtime
5. Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan .

PENUTUP

Simpulan

Sistem pencatatan piutang yang di lakukan PUD Pasar Kota Medan masih menggunakan sistem manual , karyawan melakukan proses pencatatan dan perhitungan satu persatu dengan sangat rinci transaksi yang masuk dan membutuh kan waktu yang lama dan dalam pencattan dan perhitungan tersebut. lain halnya dengan menggunakan sistem pencattan piutnang secara otomatis /komputerisasi mereka sudah terprogram. Jadi karyawan tinggal memasukan nominal terbilang dalam sebuah transaksi tersebut setelah itu langsung bisa menghitung secara otomais dan tidak memakan waktu yang banyak

Saran

Sebaiknya dalam pencatatan piutang di PUD Pasar Kota Medan dilakukan dengan sistem komputerisasi agar mempermudah karyawan dalam menyajikan laporan keuangan , karena sistem tersebut sangat di butuhkan dalam melakukan perhitungan dan pembukuan agar data aman dan tidak memakan waktu yang cukup banyak dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan piutang .

DAFTAR PUSTAKA

- Maulida, Y. A., & Habiburahman, H. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Keripik Pisang Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Pada Umkm Keripik Sumber Rezeki). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 303-314.
- Nuruzzaman, M., & Arifin, M. (2008). EVALUASI ATAS AKUNTANSI PIUTANG DAN KAITANNYA ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Studi kasus pada PT. Sinar Sosro. *Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor*, 10(69), 1.
- Pratama, F. A. (2015). Sistem Pencatatan Piutang Dagang Melalui Gross Methode Pada UD. Duta Air Mancur Cirebon. *Jurnal Kompak (KomputerAkuntansi)*, 11(2).
- Parinussa, K. R., & Dunan, H. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Hubungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Saat Pandemi Covid 19 (Studi Pada Telkomsel Bandar Lampung). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(4), 315-326.
- Rauf, S., Hasjad, H., & Guntur, S. (2022). Efektifitas Peran Lembaga Perlindungan Saksi Dan Korban (Lpsk) Dalam Melindungi Saksi Tindak Pidana Gratifikasi. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(3), 203-218.
- Roring, S. L. (2013). Analisis Sistem dan Prosedur Pencatatan Piutang untuk Perencanaan dan Pengendalian pada PT. Amanah Finance Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Rustantono, H. (2021). Strategi Peningkatan Ukm Industri Sanitairud. Darmo Putro Untuk Kelangsungan Usaha Di Kota Malang. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 132-136.
- Sondakh, PR, Karamoy, H., & Afandi, D. (2017). Analisis Sistem Pencatatan Piutang Sparepart Pada Pt. Sinar Galesong Prima. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12 (2).
- Zayd, B. B. F., & Habiburahman, H. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Aya Pujian Pratama Pada Masa Covid-19. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(4), 293-302.